

## BAB V

### KESIMPULAN

1. Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Maka orientasi tujuan Pendidikan Agama Islam di SLTP yang terdapat pada Kurikulum Berbasis Kompetensi ( KBK ) 2004 yaitu bertujuan untuk menumbuhkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. faktor-faktor yang menentukan krisis akhlak pada remaja secara umum ada 2 yaitu : faktor langsung diantaranya ada dua yaitu : a. kegagalan pendidikan atau pendidikan agama yang dilakukan keluarga, guru, guru agama dan masyarakat terutama oleh keluarga sebagai penyebab utama. b. kondisi social yang kurang menguntungkan bagi pertumbuhan dan perkembangan remaja secara wajar. Sedangkan faktor yang tidak langsung yaitu : faktor sosial politik, sosial ekonomi, sosial budaya, masalah urbanisasi, penyakit masyarakat, teknologi yang canggih, komunikasi yang cepat yang bersifat negatif. Adapun faktor yang menentukan krisis akhlak pada remaja secara khusus ada 2 yaitu : faktor intern ( yang berasal dari dirinya sendiri ) dan

factor ekstem ( dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta dari faktor POLEKSOSBUD yang masih kurang menguntungkan bagi perkembangan remaja.

3. kesesuaian antara tujuan Pendidikan Agama Islam dengan perkembangan remaja dalam hal kebutuhan ini cukup signifikan, akan tetapi memerlukan pengembangan lebih lanjut antara tujuan PAI yang terdapat dalam KBK 2004 dengan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan oleh para remaja. Secara umum dapat terpenuhi sehingga menimbulkan keseimbangan dan keutuhan pribadi, serta tidak terlepas dari kerjasama atau keterkaitan dari berbagai pihak diantaranya lingkungan keluarga yang paling dominan, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang saling mendukung sehingga sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu terbentuknya kepribadian muslim, kematangan dan integrasi, serta kesempurnaan pribadi.

